

Pelatihan Pengolahan Limbah Jerami Padi di Dukuh Sepokoh Provinsi Jawa Tengah Menjadi Kertas Jerami atau *Strawpaper*

**Desy Nurcahyanti*¹, Ani Sunarni², Jihan Anisa Zahra³, Nabela Feronika Putri⁴,
Dimas Yassin Agil Nugroho⁵**

^{1,2,3}Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

⁴Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

⁵Program Studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

*e-mail: desynurcahyanti@staff.uns.ac.id¹, anisunarni@student.uns.ac.id², jihanaz16@student.uns.ac.id³,
abelaputri@student.uns.ac.id⁴, dimasyassin@student.uns.ac.id⁵

Abstrak

Jerami adalah sisa hasil tanaman padi yang digunakan sebagai bahan pakan ternak. Berlimpahnya hasil produksi beras di Desa Pereng, membuat jumlah jerami yang dihasilkan sebagai limbah dari pertanian. Hasil pertanian beras tersebut memiliki sisa yang berupa jerami. Limbah jerami ini masih sangat rendah dalam pengolahannya. Dukuh Sepokoh merupakan salah satu dukuh di Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Pada kegiatan pengolahan jerami menjadi strawpaper merupakan upaya untuk membuat kertas dari bahan jerami agar dapat meningkatkan kreatifitas bagi masyarakat. Kegiatan pembuatan strawpaper tersebut terdapat tiga tahapan utama yang diterapkan, antara lain: (1) persiapan (analisis), (2) pelaksanaan (eksekusi), (3) evaluasi. Tahap ini dilakukan koordinasi antara Tim Pelaksana dan Peserta Pelatihan yakni masyarakat. Keterlibatan pada masyarakat tersebut sebagai upaya kreatifitas masyarakat untuk menjadi pengembang keterampilan berbasis limbah jerami. Kegiatan pelatihan pembuatan kertas dari jerami atau strawpaper terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian sosialisasi dan bagian praktik pembuatan kertas dari jerami atau strawpaper. Hasil dari kegiatan tersebut dapat menjadi sebuah usaha kreatif masyarakat khas Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: Jerami, Padi, Pelatihan, Strawpaper

Abstract

Straw refers to the rice husks used as livestock feed. The plentifulness of rice production in the village of Pereng results in a significant amount of straw as agricultural waste. The rice harvest generates straw as a byproduct. The straw is still in its raw form for processing. The village of Sepokoh is one of the villages in Pereng, Mojogedang District, Karanganyar Regency, Central Java Province, where most of the residents are farmers. The residents of Pereng have not yet optimally utilized straw, so we saw straw as having good potential for crafts or production methods. The processing of straw into straw paper is an attempt to make paper from straw to enhance the creativity of people. The straw paper production process consists of three main stages: (1) preparation (analysis), (2) execution, and (3) evaluation. At this stage, coordination is conducted between the Executive Team and the Training Participants, which are the people there, as a creative effort for the people to develop skills based on straw waste. The training activities for making paper from straw or strawpaper are divided into two parts, namely the socialization part and the practice part of making paper from straw or strawpaper. The results of these activities can become a creative business for the typical community of Dukuh Sepokoh, Pereng Village, Mojogedang District, Karanganyar Regency, Central Java Province.

Keywords: Rice Husk, Straw, Strawpaper, Workshop

1. PENDAHULUAN

Padi adalah tanaman pokok yang telah dilestarikan oleh penduduk Indonesia sejak dahulu. Hal ini dikarenakan padi termasuk dalam bahan makanan pokok bagi mayoritas masyarakat Indonesia untuk konsumsi sehari-hari (Kasim, 2023). Bagian - bagian tanaman padi meliputi vegetatif dan generatif. Bagian vegetatif berupa batang, akar, dan daun. Bulir-bulir padi atau gabah pada tanaman padi termasuk dalam bagian generatif (Dharsono & Chandra, 2020). Bagian bulir padi atau gabah adalah bagian utama tanaman padi yang kemudian menghasilkan

beras. Hasil dari padi kecuali beras biasanya disebut sebagai limbah. Hal tersebut dikarenakan limbah hasil padi tersebut dianggap tidak memiliki manfaat dan nilai ekonomi yang tinggi. Salah satu sisa hasil panen padi yang disebut sebagai limbah adalah jerami.

Jerami padi adalah material dari serat alam yang banyak ditemukan di wilayah Indonesia. Menurut data FAO 2018, dikalkulasikan bahwa produksi beras yang telah dihasilkan, jerami menjadi salah satu hasil dari pertanian padi yang berjumlah sekitar 76,4 juta ton. Dapat dilihat bahwa potensi yang telah dikembangkan di negara Asia Timur yaitu Jepang dan Korea Selatan, padi di Indonesia dengan jumlah kuantitas yang sangat berlimpah mempunyai peluang yang dapat berkembang menjadi produk alternatif misalnya menjadi sebuah kerajinan. Beberapa hasil analisis dari karakter material jerami padi yang telah dilakukan dalam penelitian dapat digunakan sebagai pondasi untuk mengembangkan limbah jerami padi menjadi kerajinan kreatif yang beraneka ragam (Purwandaru et al., 2021). Sementara itu, juga bisa dimanfaatkan untuk pembuatan *strawpaper*. Menurut Apriani et al. (2022) dalam penelitiannya disebutkan bahwa kandungan yang dimiliki jerami yaitu terdiri dari 37,7% selulosa, 22,0% hemiselulosa dan 16,6% lignin. Besarnya kandungan selulosa pada limbah jerami padi dapat memberikan potensi untuk menjadikan limbah jerami padi sebagai bahan utama dalam proses pembuatan kertas jerami.

Limbah jerami padi merupakan salah satu limbah hasil dari sisa pertanian padi yang belum dimanfaatkan oleh para petani dengan maksimal, sisa hasil panen ini juga memiliki kuantitas yang banyak di masa setelah panen padi berlangsung. Karena belum adanya pemanfaatan yang tepat dan maksimal, maka sisa panen ini disebut sebagai limbah jerami padi (Sutriyanto et al., 2020). Jerami sisa hasil panen padi berupa batang dan tangkai padi yang sudah kering dan telah dipisahkan dengan biji-bijiannya. Jerami umumnya dibakar atau dijadikan sebagai pakan hewan ternak oleh para petani. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Rhofita dan Chana (2019) bahwa pembakaran jerami dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Jerami sisa limbah panen dapat dimanfaatkan dan telah dimanfaatkan menjadi berbagai keperluan. Menurut Chofifa et al. (2021) dalam analisisnya berpendapat bahwa pemanfaatan jerami secara umum yaitu digunakan sebagai makanan ternak saat persediaan makanan ternak yang susah untuk dicari pada musim panas. Hal tersebut diperkuat oleh Vania et al. (2022) jika jerami juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan bioetanol, pupuk, kerajinan tangan, dan sebagainya. Jerami juga dapat dimanfaatkan sebagai karya seni produk kreatif. Pemanfaatan jerami di bidang seni masih sangat terbatas, maka dari itu diperlukan pemanfaatan limbah jerami yang dikreasikan secara optimal sehingga dapat menambah nilai estetika dan potensi untuk peningkatan ekonomi dalam masyarakat (Kartikasari, 2022). *Strawpaper* atau kertas adalah salah satu solusi yang dapat dipilih untuk pemanfaatan limbah jerami.

Strawpaper atau kertas yang terbuat dari bahan dasar jerami ini dipilih sebagai salah satu solusi untuk pemanfaatan banyaknya limbah jerami padi yang berada di Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Sulistyawati et al. (2023) dalam pemanfaatan limbah menjadi pengembangan usaha secara kreatif, pelatihan pembuatan *strawpaper* ini dipilih karena mudahnya dalam mendapatkan bahan pendukung dan pengolahannya. Pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam jangka waktu yang panjang bagi masyarakat Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Jerami merupakan bahan yang tepat sebagai pengganti kayu dalam pembuatan kertas. Pembuatan kertas atau *strawpaper* berbahan dasar limbah jerami padi sangat berpotensi dipraktikkan dan dikembangkan, karena jerami juga mempunyai kandungan selulosa yang diperuntukkan bagi pembuatan kertas (Kurniawati et al., 2024). Pelatihan pembuatan *strawpaper* dilakukan dengan cara observasi sumber daya yang ada di lokasi yaitu Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Menurut Kurnianingtyas (2023) limbah jerami padi yang melimpah dan kurang dimanfaatkan diharapkan dengan observasi memperoleh proses dan hasil yang maksimal sehingga dapat bermanfaat dalam jangka waktu yang panjang pada pengolahan limbah jerami. Hasil dari proses pengolahan limbah jerami padi berupa produk kertas seni yang memiliki karakteristik unik dan dapat juga diolah kembali menjadi produk seni lainnya. Semakin tinggi nilai guna maka berdampak pada meningkatkan

kesejahteraan individu dan masyarakat jika dimanfaatkan secara maksimal (Nurchayanti et al., 2023).

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat ini menyatakan dalam pengolahan limbah jerami menjadi *strawpaper* atau kertas jerami adalah untuk mengedukasi kesadaran masyarakat dalam melindungi sumber daya alam serta pemanfaatan limbah organik untuk menghasilkan produk kertas alternatif dengan nilai guna tinggi (Sinambela & Siregar, 2023). Pengabdian ini guna bermanfaat bagi perekonomian masyarakat dan mengajak masyarakat untuk dapat termotivasi untuk berkreasi dan inovasi dengan hasil sisa pertanian limbah jerami padi. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan supaya limbah jerami dapat diolah menjadi kertas jerami atau *strawpaper* atau disebut juga kertas seni. Selain itu, produk *strawpaper* yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi produk lain dengan bantuan kreativitas masyarakat setempat.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan *workshop* pemanfaatan limbah jerami padi menjadi *strawpaper* ini, terimplementasi dalam beberapa tahap aktivitas. Tahap-tahap itu berupa : persiapan (analisis), pelaksanaan (eksekusi), dan evaluasi. Peserta kegiatan *workshop* adalah Ibu-Ibu PKK dan Karang Taruna Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah, yang diharapkan dapat aktif dan menjadi pengembang keterampilan berbasis limbah jerami secara berkelanjutan. Peserta dibatasi 35 orang perwakilan dari Ibu-Ibu PKK dan Karang Taruna, mengingat tempat dan peralatan *workshop* yang terbatas. *Workshop* pemanfaatan limbah jerami padi menjadi *strawpaper* dilaksanakan pada 3 Februari 2024. Bahan yang diperlukan adalah limbah jerami yang menjadi bahan utamanya, kemudian soda api atau *NaOH*, air, pewarna, dan parfum atau pewangi. Dikarenakan lambatnya proses penghancuran limbah jerami padi secara alami, sehingga digunakan soda api sebagai bahan untuk penghancur limbah jerami padi (Asmaningrum et al., 2022).

Tahap persiapan dilakukan dengan menganalisis dan mencari informasi tentang Desa Pereng, untuk menemukan suatu permasalahan dan solusinya, pemilihan materi yang relevan dan menentukan peserta yang akan mengikuti *workshop strawpaper* ini, mempersiapkan fasilitas dan peralatan kegiatan *workshop*. Sebelum tahap pelaksanaan *workshop strawpaper*, telah dilakukan sosialisasi tentang pemanfaatan limbah jerami padi untuk dijadikan barang yang bermanfaat dan memiliki nilai jual yang tinggi (Fuadi & Ataka, 2020).

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan atau eksekusi. Tim pengabdian masyarakat memberikan penjelasan singkat tentang pentingnya pemanfaatan limbah jerami dan potensinya dalam pembuatan *strawpaper*. Selanjutnya anggota tim pengabdian masyarakat mencontohkan dan mempraktekkan secara langsung proses pengolahan limbah jerami menjadi *strawpaper* kepada peserta. Peserta diberi kesempatan untuk mencoba langsung teknik penyaringan *strawpaper* untuk kemudian dicetak dan dikeringkan.

Evaluasi merupakan tahap terakhir dalam kegiatan ini, yaitu dengan melihat secara keseluruhan hasil akhir *strawpaper* yang telah dicetak dan dikeringkan dalam bentuk yang sempurna atau belum sempurna. Setelah itu, mencari penyebab dari kekurangan bentuk tersebut dapat dari segi bahannya atau pada saat melakukan proses pembuatan, kemudian dapat diperbaiki dan ditibgkatkan pada *workshop* selanjutnya.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Pengolahan Limbah Jerami

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian masyarakat telah melaksanakan pengkajian seni berupa pelatihan dan pembuatan kertas dari jerami atau strawpaper yang bertempat di Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan pelatihan pembuatan kertas dari jerami atau strawpaper terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian sosialisasi dan bagian praktik pembuatan kertas dari jerami atau strawpaper. Perkumpulan Ibu-Ibu PKK dan anggota Karang Taruna menjadi peserta yang berpartisipasi dalam aktivitas ini yang berjumlah 35 orang. Tahap sosialisasi berupa pembelajaran dan pelatihan mengenai pentingnya pemanfaatan limbah jerami padi dan potensinya dalam pembuatan strawpaper yang dapat memberi efek yang positif dan baik, karena dapat mengurangi adanya pencemaran pada lingkungan, terkhusus pada udara agar mengurangi pembakaran pada limbah jerami padi.

Bahan pada pelaksanaan kegiatan ini didapatkan dengan mudah karena berlimpahnya tanaman padi dan limbah jerami padi yang ada di Dukuh Sepokoh, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Untuk mengurangi limbah jerami padi yang tidak dipergunakan. Limbah yang berasal dari jerami padi jika tidak dimanfaatkan dapat merusak ekosistem tanah dan lingkungan (Pudjowati et al., 2021). Hal ini menjadi pemikiran, mengenai bagaimana limbah jerami padi yang dimanfaatkan serta digunakan menjadi suatu kerajinan dengan memiliki kegunaan serta nilai dan harga jual yang tinggi.

Pelaksanaan tahap sosialisasi dilanjutkan dengan demo yaitu praktik pembuatan kertas dengan bahan dasar limbah jerami padi. Pelatihan tata cara pemanfaatan dari olahan limbah jerami padi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat guna dapat menjadi kreasi produk dengan hasil yang kreatif yaitu kertas jerami atau strawpaper yang memiliki nilai jual yang tinggi. Seni rupa memiliki peran secara nyata di lingkungan masyarakat yaitu sebagai suatu sarana untuk membangun kesadaran dalam masyarakat bahwa benda atau limbah yang tidak berguna, justru mempunyai banyak sekali manfaat dan kegunaan jika dapat dikelola dengan benar dan maksimal. Hal ini dapat dilihat dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dipraktikkan oleh tim pengabdian masyarakat. Materi yang disampaikan yaitu tentang cara penyajian yang dapat digunakan untuk menarik minat konsumen. Penyampain materi ini bertujuan dari hasil dari pengabdian ini yaitu pemanfaatan limbah jerami padi, peserta yang mengikuti kegiatan dapat

melanjutkan dan menjadi sebuah usaha kreatif masyarakat khas Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 2. Pembukaan Sosialisasi dan Praktik Pembuatan Kertas Jerami Padi oleh Ketua Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Sosialisasi Pembuatan Kertas Jerami Padi oleh Tim Pengabdian Masyarakat

Tahap sosialisasi dan praktik pembuatan kertas jerami meraih antusiasme yang tinggi dan reaksi positif dari partisipan. Proses diskusi berlangsung dengan adanya sesi tanya jawab dan pemberian ide atau masukan dari partisipan. Berdasarkan hasil diskusi yang terlaksana melahirkan sebuah gagasan untuk mengoptimalkan limbah pelepah pisang yang melimpah di Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. (Dewi et al., 2019). Gagasan tersebut diterima sebagai upaya pengentasan persoalan masyarakat melalui adanya aktivitas penelitian dan pengabdian pada fase yang akan datang. Setelah sesi tanya jawab selesai pada tahap sosialisasi, kemudian dilanjutkan tahap pelatihan pembuatan kertas jerami padi oleh Ibu-Ibu PKK dan Karang Taruna Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Tahap pelatihan pembuatan kertas jerami berjalan dengan baik, terlihat dari antusiasme serta partisipasi yang diberikan oleh para peserta. Bagian menarik pada tahap pelatihan adalah saat proses menyaring dan mencetak bubur jerami menjadi kertas. Masing-masing partisipan diminta untuk mempraktikkan pembuatan kertas jerami atau *strawpaper*.



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Kertas Jerami Padi oleh Ibu-Ibu PKK dan Karang Taruna Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah



Gambar 5. Hasil Kertas Jerami atau Strawpaper

Tahap evaluasi merupakan tahap yang terakhir, dengan melihat keseluruhan hasil akhir *strawpaper* yang telah kering. Kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah jerami padi menghasilkan kertas atau *strawpaper* yang menggunakan bahan baku utama limbah jerami padi. Hasil kertas tersebut memiliki karakteristik yang unik (gambar 5), yaitu berwarna coklat, kasar, memiliki tekstur jerami padi. Namun, pelatihan pembuatan kertas jerami ini belum sepenuhnya sempurna. Beberapa kendala ditemukan saat proses pembuatan kertas jerami. Pengeringan bubur jerami untuk menjadi kertas memerlukan waktu yang cukup lama dan masih mengandalkan dari sinar matahari yang tidak menentu. Kertas jerami yang telah kering menghasilkan kertas yang bergelombang dikarenakan penyusutan kertas yang tidak merata dan untuk meratakannya perlu dipress atau disetrika. Kertas atau *strawpaper* cocok dikembangkan menjadi bahan kerajinan seperti vas bunga, hiasan rumah, tempat pensil dan lain-lain (Saputra et al., 2022). Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat membantu masyarakat berinovasi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Pelatihan ini dapat digunakan sebagai peningkatan nilai ekonomi kreatif masyarakat dan dapat menjaga lingkungan dari pencemaran limbah jerami padi. Maka dari itu, diperlukan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan limbah jerami padi menjadi kertas atau *strawpaper* kepada masyarakat sebagai upaya menjaga lingkungan dan menghasilkan pendapatan baru.

Tujuan kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai pemanfaatan limbah jerami padi menjadi kertas jerami atau *strawpaper* adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah jerami pada masyarakat Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Pengembangan potensi desa dengan kreasi dan inovasi dalam pemanfaatan limbah jerami padi dapat menjadi potensi

yang besar dikarenakan mayoritas masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai petani. Namun, hingga saat ini masyarakat masih kurang dalam pemanfaatan limbah jerami padi sehingga dengan diadakannya pelaksanaan kegiatan ini pada masyarakat dapat meningkatkan relasi kerja sama (Hanafi et al., 2023). Hasil dari kegiatan ini menunjukkan minat masyarakat atas pengolahan limbah jerami padi yang sudah disosialisasikan secara merata melalui pertemuan Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna. Masyarakat sekitar mempunyai antusias untuk meneruskan hasil pelatihan sebagai produk kreatif di Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Hal ini menjadi satu tujuan bersama rencana pengembangan desa menjadi kawasan rintisan rekreasi kreatif. Perwujudan terbentuknya badan tindakan yang terdiri dari beragam unsur menjadikan usaha awal dan bukti tercapainya masyarakat Desa Pereng membutuhkan kegiatan pengabdian untuk penyelesaian kendala polusi lingkungan dan menambah kesejahteraan.

4. KESIMPULAN

Kesuksesan pada aktivitas pengabdian terhadap masyarakat ini yaitu semangat masyarakat dalam meneruskan suatu kegiatan dengan cara mandiri. Pada hasil pembuatan *strawpaper* tersebut berdasarkan dari diskusi kelompok pelaksana kegiatan yang mampu memberikan pengetahuan pemanfaatan limbah jerami padi dalam bentuk lain melalui sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat. Hasil sisa jerami tersebut masih banyak dimanfaatkan oleh warga setempat sebagai bahan pakan ternak, berhubungan dengan adanya aktivitas tim pengabdian masyarakat dari mahasiswa UNS yang merupakan anggota pelaksana kegiatan tersebut. Pada aktivitas pengabdian pada masyarakat ini telah dilangsungkan oleh Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna Dukuh Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Hal ini diadakan sebagai awal upaya dalam memanfaatkan hasil limbah jerami dalam bentuk *strawpaper*, karena pada pembuatan *strawpaper* tersebut dapat memunculkan nilai kreatifitas dan bisa menambah hasil UMKM pada masyarakat jika dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat setempat.

Pada kegiatan ini menghasilkan dua macam produk yaitu, kerajinan anyaman dari jerami dalam bentuk *accessoris* desain interior ruang tamu dan pembuatan kertas jerami berupa *strawpaper*. Salah satu dalam pembahasan ini adalah pembuatan kertas jerami berupa *strawpaper*. Uji hasil pada pembuatan *strawpaper* ini sangat diperlukan untuk menguji ketahanan dan ketebalan dalam hasil produknya, karena untuk mengetahui kesesuaian pada kertas tersebut dalam bentuk *strawpaper*. Oleh karena itu, dapat menarik perhatian bagi masyarakat awam yang belum tahu tentang pembuatan *strawpaper* dari hasil limbah jerami padi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sebelas Maret melalui program Kuliah Kerja Nyata dan dukungan finansial terhadap pengabdian ini. Kami selaku tim pengabdian masyarakat dapat melakukan pelatihan untuk pemanfaatan limbah jerami padi kepada masyarakat Dusun Sepokoh, Desa Pereng, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaningrum, H. P., Betaubun, M., & Tjilen, A. P. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sekam Padi pada Siswa SMA Eunterpreneurship Chevalier Anasai Merauke. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 255–264. <https://doi.org/10.30812/adma.v2i2.1523>
- Chofifa, Z. N., Nurlaili, F. D., Hati, J. M., Purbawati, K. H., & Kusumayanti, H. (2021). Pengolahan Limbah Jerami Sebagai Biofoam Pengganti Styrofoam Buah Dan Box Kemasan Guna

- Mengurangi Limbah Jerami Di Trenggalek. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 2(2), 97–102. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/12130>
- Dewi, I. A., Ihwah, A., Setyawan, H. Y., Kurniasari, A. A. N., & Ulfah, A. (2019). Optimasi Proses Delignifikasi Pelepeh Pisang Untuk Bahan Baku Pembuatan Kertas Seni. *Sebatik*, 23(2), 447–454. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.797>
- Dharsono, Sumarno, & N.R. Ardi Chandra. (2020). PEMANFAATAN JERAMI SEBAGAI PRODUK KREATIF NON INDUSTRIAL SEBAGAI DASAR PERTIMBANGAN DESAIN. *Prosiding: Seni, Teknologi, Dan Masyarakat*, 2, 241–244. <https://doi.org/10.33153/semhas.v2i0.127>
- Fuadi, A. M., & Ataka, F. (2020). Pembuatan Kertas Dari Limbah Jerami dan Sekam Padi dengan Metode Organosolv. *Simposium Nasional RAPI XIX Tahun 2020 FT UMS*, 120(1), 33–38. <http://hdl.handle.net/11617/12375>
- Hanafi, M. I., Argenti, G., & Aryani, L. (2023). Strategi Pengembangan Potensi Desa Melalui Inovasi Pengolahan Limbah Jerami Padi di Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research*, 3(6), 8180–8190.
- Kartikasari, N. N. (2022). Pelatihan Pengolahan Limbah Jerami Menjadi Kertas Seni Di Desa Sidowayah, Klaten. *Jurnal Pengabdian Seni*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.24821/jps.v3i1.6042>
- Kasim, A. (2023). Pemanfaatan Limbah Padi pada Civitas SMK Pertanian Pembangunan Negeri Padang, Sumatera Barat. *Warta Pengabdian Andalas*, 30(4), 732–738. <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/index.php/jwa/article/view/943>
- Kurnianingtyas, C. D. (2023). Program Potensi Desa dan Pengolahan Limbah Jerami Desa Jambidan. *Jurnal Atma Inovasia*, 3(3), 238–242. <https://doi.org/10.24002/jai.v3i3.5246>
- Kurniawati, D. K. A. A. A. (2024). Pengembangan UMKM Berkelanjutan : Pemanfaatan Ekonomi Lokal dan Teknologi Dalam Pengolahan Limbah Untuk Pertumbuhan Ekonomi dan Lingkungan Desa Kayupak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 309–318.
- Nurchayanti, D., Suherlan, Y., Nur Kartikasari, N., Lulut Amboro, J., Wahyuningsih, N., Bahari, N., & Budi, S. (2023). Pelatihan Daur Ulang Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Sebagai Produk Unggulan Ramah Lingkungan Di Desa Pereng Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(5), 647–654. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1540>
- Pudjowati, J., Wahyuni, S. T., Afifah, N. N., Safi'i, B. A. C., & Kabarudin, K. M. (2021). Pemanfaatan Tanaman Enceng Gondok Sebagai Peluang Usaha Kerajinan Anyaman Di Kelurahan Kebraon Karangpilang Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 65–70. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.15>
- Purwandaru, P., Mulyono, A., Purwaningrum, L., & Sulistyono, I. B. (2021). Analisa Karakter Material Jerami Padi Untuk Pemanfaatan Produk Kerajinan Tangan. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 8(2), 97. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v8i2.509>
- Rachmawati Apriani, Nurul Ajeng Susilo, Ahmad Wahyu Shaputra, F. S. (2022). Limbah Jerami Padi Di Desa Lubang Buaya Untuk Pembuatan Kertas Karton. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20–24.
- Rhofita, E. I., & Chana AW, L. (2019). Pemanfaatan Limbah Jerami Padi Di Desa Garon Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.2915>
- Saputra, A., Feliyanti, F., Sunarti, R. N., Apriani, I., Amallia, R. H. T., Nurseha, T., Wulan, R. M. S., & Fatiqin, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Banyuasin dalam Pemanfaatan Sekam Padi Menjadi Kertas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Biologi Dan Sains*, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.30998/jpmbio.v1i1.950>
- Sinambela, Y., & Siregar, E. (2023). Kerajinan Limbah Jerami Padi Melalui E-Commerce Dan Sosial Media. *Community Development Journal*, 4(2), 2141–2143.
- Sulistyawati, M. F. S., Kesaulya, F. A., Sri, D., Romlah, R., & Sari, A. P. (2023). Wirausaha Tangguh

- dan Kreatif Melalui Pengembangan Usaha Memanfaatkan Limbah Plastik Refil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 1-5. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.878>
- Sutriyanto, S., Purnomo, M. A. J., & Prasetya, R. E. B. (2020). Pemanfaatan Limbah Jerami Sebagai Souvenir yang Bernilai Artistik. *Abdi Seni*, 11(1), 84-92. <https://doi.org/10.33153/abdiseni.v11i1.3130>
- Vania, S. N., Nugroho, P. B., & Fuadi, A. M. (2022). Pemanfaatan jerami padi (*Oryza sativa*) sebagai bahan pembuatan pulp dengan proses soda diawali ekstraksi pektin. *Jurnal Teknik Kimia*, 28(2), 76-84. <https://doi.org/10.36706/jtk.v28i2.974>

Halaman Ini Dikосongkan